

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

***THE EFFECT OF AUDIT QUALITY AND EARNINGS
MANAGEMENT ON REPORTING TIMELINESS FINANCE IN
THE COMPANY THE MINING REGISTERED ON BEI***

Nova Azahra¹, M. Rizaldy Wibowo², Nurganda Siregar³, Majura⁴, Defri Handani⁵

^{1,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Deli Sumatera,

²Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

^{4,5}Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Deli Sumatera

e-mail: ¹novaazzahra80@gmail.com, ²bowoar922@gmail.com,
³nurganda19@gmail.com, ⁴majurapasaibu5@gmail.com,
⁵handanidefri36@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit dan Manajemen Laba terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah 47 Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sampel penelitian ini sebanyak 17 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji kesesuaian dengan menggunakan uji statistis t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Kualitas Audit (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y), sedangkan variabel Manajemen Laba (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui nilai f hitung adalah 5.239 dengan tingkat sig 0.003 oleh karena itu nilai sig $0.003 < 0.05$ dan nilai F hitung $5.239 > F$ tabel 2.55 hal ini menunjukkan bahwan hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui nilai R square sebesar 0.251. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah sebesar 25.1%, sedangkan sisanya sebesar 0.749 atau 74.9% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kualitas Audit, Manajemen Laba, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audit quality and earnings management on the timeliness of financial reporting in companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This study uses a quantitative approach, aiming to determine the relationship between two or more variables. The population of this study is 47 Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2021. The sample of this research is 17 companies. The analysis technique used is multiple regression analysis. The suitability test using the statistical t test was carried

out to test the effect partially between the independent variables and the dependent variable with the assumption that other variables are considered constant. Based on the partial test results, it is known that the variable Audit Quality (X1) has a positive influence on the Timeliness of Financial Reporting (Y), while the Earnings Management variable (X2) has no effect on the Timeliness of Financial Reporting (Y). Based on the results of simultaneous testing, it is known that the calculated f value is 5,239 with a sig level of 0.003, therefore the sig value is $0.03 < 0.05$ and the calculated F value is $5,239 > F$ table 2.55. This shows that the hypothesis is accepted, so it can be concluded that the independent variables X1 and X2 simultaneously have an effect on the dependent variable Y. Based on the test of the coefficient of determination, it is known that the R square value is 0.251. This means that the effect of variable X on variable Y is 25.1%, while the remaining 0.749 or 74.9% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Audit Quality, Earnings Management, Timeliness of Financial Reporting*

1. PENDAHULUAN

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam pelaporan laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang terkandung didalamnya disediakan tepat waktu bagi pihak penentu keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Kebutuhan akan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan secara jelas telah dituangkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan, bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan. Profesi akuntan pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hal ini didukung dengan pekerjaan akuntan yang harus tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Badan Pengawas Pasar Modal telah menetapkan keputusan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Peraturan Nomor X.K.2 tentang laporan keuangan tahunan, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 31Maret (90 hari) setelah berakhirnya periode laporan keuangan (www.bapepam.go.id).

Regulasi tersebut juga mensyaratkan adanya opini dari akuntan publik yang bermakna bahwa laporan keuangan yang dilaporkan harus sudah melalui proses audit oleh akuntan publik. Lebih lanjut lagi, pemerintah melalui Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) juga memberlakukan sanksi yang berat berupa denda bagi emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan (Oktarini, Dkk. 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak melaporkan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan juga diakui oleh investor dan manager. Perusahaan publik yang sahamnya diperjualbelikan di pasar modal dituntut menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sesuai aturan yang berlaku.

Kualitas audit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu atau tidak. Kualitas audit adalah bagian yang sangat penting dalam menyajikan laporan keuangan. Agar perusahaan puas dengan pekerjaan seorang Audit maka diperlukan sikap-sikap Audit yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil audit yang berkualitas akan menunjukkan pengelolaan keuangan suatu

Judul Artikel : PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

perusahaan yang baik. Dengan adanya kualitas Audit yang memenuhi standar pengauditan tentunya dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu manajemen laba. Manajemen laba merupakan perencanaan waktu pengakuan pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian untuk meratakan laba. Oleh karena itu, manajemen laba bisa menjadi salah satu opsi untuk mempengaruhi keputusan investor. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan jika manajemen laba membutuhkan perencanaan dan hal ini dapat memperlama waktu penyusunan laporan keuangan. Semakin besar indikasi manajemen laba dalam laporan keuangan, makasemakin terlambat pelaporan keuangannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan yang dapat diunduh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Winarno 2013:67). Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen- dokumen yang berhubungan dengan penelitian, berupa laporan keuangan Tahun 2018-2020. Model analisis data yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Data diolah dengan SPSS 22 (*Statistical Package for Social Science*), lalu peneliti menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Definisi operasional serta pengukuran variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kualitas Audit merupakan, “Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit khusus yang membantu memenuhi standar- standar itu secara konsisten pada setiap penugasannya”. Amir Abadi Jusuf(2019:47).

Metode Pengukuran : Jika perusahaan menerima opini audit *going concern* maka diberi nilai “1”. Sedangkan jika perusahaan tidak menerima opini audit *going concern* maka diberi nilai “0”.

2. Manajemen Laba, merupakan suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu.

Metode pengukuran : Menggunakan variabel dummy: diberi nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan manajemen laba dan diberi nilai 0, untuk perusahaan yang tidak melakukan.

3. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menggunakan variabel dummy: diberi nilai 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan diberi nilai 0, untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah 47 Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

SAMPEL

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode dalam menentukan jumlah sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan.

Kriteria yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021
2. Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2018-2021.
3. Perusahaan pertambangan menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis setiap proksi variabel dalam penelitian selama tahun 2018-2021.

METODE ANALISIS DATA

Model penelitian yang dilakukan adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

a = Konstanta

X₁ = Kualitas Audit

X₂ = Manajemen Laba

β = Koefisien Regresi

e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1
Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.28168992
Most Extreme Differences	Absolute	.293
	Positive	.215
	Negative	-.293
Kolmogorov-Smirnov Z		2.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.763

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.763 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.070	.110	9.689	.000
	Kualitas Audit	.218	.083	.337	.011
	Manajemen Laba	-.239	.086	-.359	.008

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Judul Artikel : PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Adapun Persamaan regresi di bawah ini :

$$Y = 1.070 + 0.218X_1 - 0.239X_2 + e$$

1. Nilai konstanta (a) adalah 1.070. Artinya jika variabel Kualitas Audit (X_1), Manajemen Laba (X_2) nilainya adalah 0, maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) nilainya negatif yaitu 1.070.
2. Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Audit (X_1) bernilai positif, yaitu 0.218. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Kualitas Audit (X_1) sebesar 1%, maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan meningkat sebesar 0.218 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Manajemen Laba (X_2) bernilai negatif, yaitu -0.239. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Manajemen Laba (X_2) sebesar 1%, maka kemungkinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan menurun sebesar 0.239 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 2. diatas, maka dapat dijelaskan masing – masing variabel, sebagai berikut :

1. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Kualitas Audit (X_1) sebesar 2.646 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.668. Maka t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $2.646 > 1.668$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau $0.011 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Kualitas Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
2. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Manajemen Laba (X_2) sebesar -2.791 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.668. Maka t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $-2.791 > 1.668$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau $0.008 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel X_2 memiliki kontribusi negatif terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Manajemen Laba berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.327	3	.442	5.239	.003 ^b
	Residual	3.967	47	.084		
	Total	5.294	50			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Kualitas Audit

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat f hitung adalah 5.239 dengan tingkat sig 0.003 oleh karena itu nilai sig $0.003 < 0.05$ dan nilai F hitung $5.239 > F_{tabel} 2.50$ hal ini menunjukkan bahwan hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.501 ^a	.251	.203	.291	1.889

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai R square sebesar 0.251. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah sebesar 25.1%, sedangkan sisanya sebesar 0.749 atau 74.9% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Kualitas Audit (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y), sedangkan variabel Manajemen Laba (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui nilai f hitung adalah 5.239 dengan tingkat sig 0.003 oleh karena itu nilai sig $0.003 < 0.05$ dan nilai F hitung $5.239 > F$ tabel 2.55 hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterimasehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui nilai R square sebesar 0.251. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah sebesar 25.1%, sedangkan sisanya sebesar 0.749 atau 74.9% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Abadi Jusuf. 2019. *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badawy, Hebatallah. 2021. The Effect of Quality and Timeliness of Limited Review Report on Perceived Interim Financial Reporting Quality during COVID-19 Pandemic Crisis: Evidence from Egypt. *Journal Of Financial anCommercial*. Vol. 2. No. 2.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. 2018. *Intermediate Financial Management*. Cengage Learning.
- Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. 2017. Corporate Governance Dan Financial Distress Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 18. No. 2.
- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febritena. 2016. Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Audit, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 10. No. 3.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Judul Artikel : PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

- Hanafi M, Abdul Halim. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Hery. 2020. Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). 2016. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PTRaja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyadi. 2019. Auditing. Buku satu, edisi ke enam. Salemba Empat. Jakarta.
- Noviansyah, Dahnoor. 2017. Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Audit, Debt To Equity (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2015. Jurnal Akuntansi. Vo. 5.No.7.
- Nuratama, I Putu, 2018. Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Denpasar. Tesis, Universitas Udayana.
- Paulalengan, Arl Jonathan. 2019. Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. Jurnal Akuntansi. Vol. 27. No. 3.
- Platt, H.D., and M.B. Platt. 2019. Predicting Corporate financial Distress: Reflections on Choice-Based sample Bias. Journal of Economics and finance. Vol. 26, No. 2. Hal: 60-72.
- Soemarso, SR. 2018. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Widarjono, Agus. 2015. Ekonometrika Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia FE UIL.
- Winarno Surakhmad. 2013. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Bandung: Tarsito.